

# PERANAN SERIKAT BURUH DALAM MEMPERJUANGKAN HAK-HAK KAUM BURUH (Studi Pada Buruh Demokratik Malang)

 Oleh: DIMAS ADITYA PERMADI ( 03230025 )

Government science

Dibuat: 2008-11-20 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** Serikat buruh dan hak-hak kaum buruh

Kehadiran dan keterlibatan kaum buruh dengan organisasinya disetiap fase perkembangan dan perubahan politik adalah hal yang telah menjadi rahasia umum mengingat buruh adalah faktor produktif dalam proses peroduksi, khususnya dalam industri. Artinya tanpa buruh dalam proses produksi, maka modal yang dimiliki baik berupa uang atau barang itu tidak dapat bergerak dan berkembang. Yang kemudian menjadi persoalan dalam proses produksi adalah pada pembagian hasil yang timpang. Itulah yang menjadi dasar kesadaran subyektif kaum buruh untuk meminta haknya kembali. Dalam hal lain, kaum buruh tidaklah dapat berjuang secara sendiri-sendiri, karena hal sama artinya dengan bunuh diri. Untuk mendapatkan kembali haknya yang terasa terampas, maka kaum buruh membutuhkan suatu alat perjuangan yang efektif serta dapat mewakili mereka dalam mendapatkan kembali hak-hak normatif/dasar yang sudah seharusnya menjadi milik mereka. Atas kebutuhan kaum buruh untuk menyatukan diri dalam satu perjuangan yang sama yang terkadang memang tidak berjalan secara mulus, yang artinya banyak mengalami hambatan disetiap fasenya. Karena dari setiap kondisi obyektif yang berbeda tentunya memiliki karakter yang berbeda pula dan hal itu dapat mempengaruhi isu atau tuntutan yang akan di angkat serta strategi aktif yang akan dilakukan dalam menuju perwujudan tatanan kehidupan yang lebih maju dan lebih baik di segala bidang.

Melihat banyaknya organisasi massa yang tampak dan berkembang dewasa ini, maka untuk mempermudah penelitian ini difokuskan pada praktek perjuangan organisasi massa buruh yang memiliki konsistensi dalam memperjuangkan kesejahteraan sosial ekonomi kaum buruh, dengan demikian dapat digambarkan bahwa yang menjadi fokus penelitian utama dalam penelitian ini adalah tentang peranan serikat buruh dalam memperjuangkan hak normatif/dasar kaum buruh, yang pada proses perjuangannya untuk menuju tatanan masyarakat yang lebih baik dan lebih maju. Dan alasan dipilihnya organisasi massa Serikat Buruh Demokratik Malang (SBDM) adalah sebagai salah satu contoh organisasi massa yang hari ini masih konsisten dan berperan aktif dalam memperjuangkan hak dasar kaum buruh secara umum dan buruh ditingkatan pabrik secara khususnya, serta berperan aktif untuk turut dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang sedang dihadapi rakyat maupun sektor lainnya sebagai wujud pwnyatuan diri dan solidaritas atas nasib dan ketertindasan yang sama, dengan beberapa prinsip yang modern dan metode perjuangan yang konkret dari kondisi obyektif yang sedang berlaku.

Penelitian ini menggukan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dalam rangka nantinya dapat melihat dinamika perjuangan buruh dalam proses perjuangannya secara obyektif. Dengan cara meninjau bangunan kerapian organisasi dan praktek perjuangannya yang tercemin dari prinsip, azas dan garis perjuangannya yang berangkat dari kondisi obyektif atas penindasan yang sedang terjadi. Hubungan organisasi massa Serikat Buruh Demokratik Malang dengan organisasi massa lainnya ditinjau dari segi proses perjuangan kaum buruh dengan rakyat lainnya, dimana didalamnya memiliki persamaan nasib dan musuh yang sama dalam setiap dekadenya, baik dari massa kolonial Belanda hingga pada rezim SBY; peranan organisasi massa Serikat Buruh Demokratik Malang dalam memperjuangkan terpenuhinya hak normatif/dasar bagi kaum buruh

di kota Malang ini dapat dilihat dari praktek perjuangan yang pernah dilakukan selama ini yang pastinya tidak terlepas dari halangan dan rintangan dalam mendapatkan hasil yang diinginkan. Dari penelitian ilmiah ini dapat diambil benang merahnya bahwa bangunan organisasi dan metode perjuangan hari ini dapat dikatakan mengalami perubahan yang lebih rapi dan terdidik. Hal ini dibuktikan dari konsep bangunan organisasi massa dengan lima prinsip didalamnya yang kemudian dilengkapi dengan “gerakan pembetulan” di internal organisasi. Selain itu juga terdapat kemenangan-kemenangan kecil yang didapatkan dari hasil perjuangan yang pernah dilakukan selama ini yang secara khusus perjuangannya ditingkatkan kota Malang. Dan hari ini yang menjadi tugas mendesak bagi organisasi massa yang memiliki pandangan maju untuk melakukan meminimalisir dan mengikis praktek-praktek terbelakang dalam internal organisasi yang menjadi penyakit dalam organisasi seperti: Liberalisme, revisionisme, oportunisme, dan hal itu akan menghambat gerak laju organisasi dalam meniti hidup yang lebih maju. Dan satu hal lagi yang juga mendesak untuk dilakukan adalah mengkonsolidasikan dan menyatukan diri dalam front dalam kerangka membebanyak kawan serta memperkecil ruang geraklawan sehingga tujuan untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang demokratis secara politik, sejahtera secara ekonomi, secara partisipatif secara budaya dan secara sosial itu dapat tercapai dengan efektif dan cepat.

The involvement of workers with their organization in every political changes and development is the public secret, remembering workers are productive factor on production process, especially on industry. It means that without workers on production process, the capitals can not growth. The later problem is the unfairness of sharing. It is become subjective awareness of workers to ask their rights back. In the other case, workers can not struggle alone because it is same as kill them selves. To get their rights, workers need the effective struggle equipment and able to represent them in getting their basic rights that's to theirs. Based on the difficulties of workers needed who want to unity in one struggle, they need struggle equipment that able to fulfill their aspiration.

To make easier this research, it's focused on the struggle practice of workers organization that has consistency in struggling social economy prosperity of workers. Thus, it able to be drawn that the main focused of the research is on the role of workers association in struggling basic rights of the workers. In the struggle process, it has purpose to create the better social order of society. Democratic Workers Association of Malang (SBDM) was chosen as one of mass organization that still consistent and active to struggle the basic right of workers in general, especially workers of factory. SBDM also be active to solve problems faced by people as self union and solidarity toward the same destiny with some modern principal and concrete struggle method of current objective condition.

This research uses descriptive method with qualitative approach to see dynamics of workers struggle in their struggling objectively. Relationship of Democratic Workers Association of Malang (SBDM) with others mass organization reviewed from struggle process of workers with others people, where it has same destiny and enemy in every decade, since Dutch colonialism era until now. The role of Democratic Workers Association of Malang (SBDM) in the struggling the basic rights of workers at Malang town able to be seen from their struggle practice had done so far. Even though that struggle got obstacle and restriction, but Democratic Workers Association

of Malang (SBDM) keep struggle to reach the objective.

The conclusion of this research are organization building and struggle method currently said experience changes more orderly and educated. This proof from building concept of mass organization with five principals was completed with “The Truth Movement” in the internal of organization. Besides, it was gotten a little win from the struggle result of had done so far at Malang town. Currently, the urgent duty of mass organization is to scrap old practice in the internal of organization become trouble in the organization as follows; liberalism, revisionism and opportunism. It can obstacle the organization to increase the life. The other urgent duties are to self union and consolidate in the front to add friends and make pressed the enemy chances so that the objective to create the democratic life orderly as politic, economy and participation as culture and social able to be achieved effective and fast.